

Frekuensi Distribusi Teknik Pengambilan Gigi dengan Metode Intoto (Utuh) dan Metode Splitting (Separasi) pada Prosedur Tindakan Odontektomi di Rskgm Fkg Ui Periode Januari 2019-Juli 2021 = Distribution and Frequency of Tooth Extraction Techniques using Intoto Method and Splitting Method in Odontectomy Procedure at Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Faculty of Dentistry of Indonesia for the Period of January 2019-July 2021

Naurah Nadzifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920554677&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Odontektomi merupakan tindakan pencabutan gigi yang tidak erupsi maupun erupsi sebagian yang tidak dapat dilakukan dengan teknik biasa sehingga memerlukan tindakan pembedahan. Prosedur ini dapat dilakukan dengan dua teknik yaitu secara intoto atau utuh dan juga secara splitting atau separasi (terpisah). Tingginya frekuensi distribusi pada prosedur odontektomi dan belum adanya penelitian khusus mengenai hal ini melatar belakangi penelitian ini. Tujuan: Mengetahui frekuensi distribusi teknik pengambilan gigi dengan metode intoto (utuh) dan metode splitting (separasi) pada prosedur tindakan odontektomi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia periode Januari 2019 – Juli 2021. Metode : Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif retrospektif menggunakan data sekunder rekam medik. Hasil Penelitian : Dari 1.292 kasus impaksi pada pasien bedah mulut di RSKGM FKG UI periode Januari 2019 – Juli 2021, pemilihan teknik odontektomi yang paling banyak dilakukan adalah separasi sebanyak 1.169 kasus sedangkan untuk teknik intoto hanya dilakukan pada 123 kasus. Teknik separasi paling banyak dilakukan pada impaksi dengan angulasi mesioangular, impaksi dengan klasifikasi IIA, dan impaksi dengan klasifikasi kombinasi IIA mesioangular, sedangkan pada teknik intoto paling banyak digunakan pada impaksi dengan angulasi mesioangular dan vertikal, impaksi dengan klasifikasi IA, dan impaksi dengan klasifikasi kombinasi IIB mesioangular. Kesimpulan : Teknik separasi merupakan teknik yang paling banyak digunakan untuk tindakan odontektomiBackground: Odontectomy is an extraction procedure of unerupted or partially erupted teeth that cannot be performed with the usual technique, thus requiring surgery. This procedure can be done with two techniques, intoto method and also by splitting or separation method. The high frequency of distribution in odontectomy procedures and the absence of specific research are the background of this research. Objective: This study aims to determine the distribution and frequency of tooth extraction techniques using the intoto method and splitting (separation) method in the odontectomy procedures at Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Faculty of Dentistry University of Indonesia for the period of January 2019 – July 2021. Methods : This research is a retrospective descriptive study using secondary data from the patient's medical record. Results: 1.292 cases of mandibular third impaction were found in oral surgery patients at RSKGM FKG UI the period of January 2019-July 2021 , and the most commonly used odontectomy technique was separation as many as 1.169 cases while the intoto technique was only performed in 123 cases. The most widely used on separation technique are impaction with mesioangular angulation, impaction with IIA classification, and impaction with IIA mesioangular combination classification, while the intoto technique is mostly used for impaction with mesioangular and vertical angulation, impaction with IA classification, and impaction with

IIB mesioangular combination classification. Conclusion: The separation technique is the most widely used technique for odontectomy.